

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan agar pelajar bahasa Indonesia trampil berbahasa Indonesia. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan secara tertulis maupun secara lisan. Keterampilan berbahasa secara tertulis terdiri atas dua aspek, yaitu aspek membaca dan aspek menulis, sedang keterampilan berbahasa secara lisan juga terdiri atas dua aspek, yaitu aspek berbicara dan aspek mendengarkan atau menyimak.

Pengajaran bahasa dengan semua aspeknya telah diberikan sejak dari tingkat Sekolah Dasar. Dengan demikian menyimak bukan hal yang baru lagi bagi siswa SMP.

Sadar atau tidak aspek menyimak ini tidak begitu mendapat perhatian para guru di sekolah-sekolah kita selama ini. Padahal aspek tersebut merupakan bekal utama bagi siswa dalam menerima pelajaran. Berdasarkan pentingnya peranan aspek menyimak bagi para siswa dalam menerima pelajaran inilah penulis ingin meneliti "PERBEDAAN PRESTASI SISWA KELAS II SMP- PSM TAKERAN YANG DIBERI PELAJARAN MENYIMAK DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PELAJARAN MENYIMAK".

B. Rumusan Masalah

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut penulis dapat merumuskan masalah yang akan ditelitinya, sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi siswa yang diberi pelajaran menyimak;
2. Bagaimana prestasi siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak;
3. Adakah perbedaan prestasi yang dicapai antara siswa yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya aspek pengajaran bahasa seperti yang telah tersebut di muka dan mengingat pula terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis, maka penulis hanya meneliti salah satu dari keempat aspek pengajaran bahasa tersebut, yaitu menyimak.

Di samping itu karena banyaknya Sekolah Menengah Tingkat Pertama baik negeri maupun swasta di wilayah kecamatan Takeran, maka penulis membatasi objek penelitiannya Adapun sekolah yang dipilih sebagai objek penelitian ini ialah SMP- PSM Takeran. Hal ini karena berdasarkan bahwa penulis berdomisili di daerah tersebut. SMP- PSM terdiri atas tiga kelas, yaitu kelas I, kelas II, dan Kelas III. Dengan demikian masih terlalu luas pula, maka penulis masih perlu mempersempitnya, yaitu dengan mengambil objek penelitian khusus kelas II.

Konkretnya masalah yang akan diteliti, adalah:

1. Kemampuan menyimak siswa kelas II SMP-PSM Takeran yang diberi pelajaran menyimak secara intensif;
2. Kemampuan menyimak siswa kelas II SMP- PSM Taker-

- an yang tidak diberi pelajaran menyimak;
3. Perbedaan prestasi antara kedua kelompok tersebut;
 4. Siswa kelas II SMP- PSM Takeran yang dimaksud di sini adalah siswa kelas II SMP-PSM Takeran pada tahun ajaran 1986-1987.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis ingin memperoleh gambaran yang konkret tentang :

1. Kemampuan menyimak siswa kelas II SMP-PSM Takeran yang diberi pelajaran menyimak secara intensif;
2. Kemampuan menyimak siswa kelas II SMP- PSM Takeran yang pelajaran menyimaknya diabaikan;
3. Perbedaan prestasisiswa kelas II SMP- PSM Takeran yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak.

E. Signifikansi/pentingnya Penelitian

Penelitian masalah "PERBEDAAN PRESTAI SISWA YANG DIBERI PELAJARAN MENYIMAK DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PELAJARAN MENYIMAK DARI SISWA KELAS II SMP -PSM TAKERAN" ini diharapkan mempunyai manfaat; sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyimak;
2. Untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan siswa dalam menerima pelajaran;
3. Agar penulis memperoleh pengalaman tentang siswa

- yang berguna untuk melaksanakan tugasnya kelak;
4. Sebagai informasi bagi para guru tentang ada/tidaknya perbedaan prestasi antara siswa yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak;
 5. Sebagai informasi bagi para guru tentang penting/tidaknya aspek pengajaran menyimak bagi para siswanya yang selama ini masih belum begitu mendapatkan perhatiannya;
 6. Bagi SMP- PSM *akeran berguna untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan memberikan pelajaran menyimak secara inteasif.

F. Asumsi/anggapan Dasar

Menyimak merupakan salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan aspek pengajaran bahasa lainnya. Berpijak dari sinilah penulis beranggapan bahwa:

1. Menyimak perlu mendapat perhatian para guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia; Hal ini perlu mendapat tekanan, karena menyimak merupakan bekal utama bagi para siswa untuk menerima pelajaran dan selanjutnya menuangkannya kembali dalam ekspresinya baik secara lisan maupun secara tertulis;
2. Ada perbedaan prestasi lebih baik antara siswa yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak;
3. Ada perbedaan prestasi lebih baik antara siswa yang kemampuan menyimaknya baik dengan siswa yang kemampuan menyimaknya kurang.

kemampuan menyimaknya baik dengan siswa yang kemampuan menyimaknya kurang.

G. Hipotesis

Penelitian ilmiah pada umumnya dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan peneliti sebelum mengadakan penelitian.

Hipotesis berasal dari kata hipo dan tesa. Hipo berasal dari kata Yunani "hupo" yang berarti kurang atau lemah, tesa berasal dari kata Yunani pula "thesis" yang berarti teori yang disajikan sebagai bukti. Jadi, hipotesis berarti teori yang masih lemah, maka dari itu perlu diuji kebenarannya.

Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini, adalah:

1. Hipotesis Nihil

Tidak ada perbedaan prestasi antara siswa kelas II SMP- PSM Takeran yang diberi pelajaran menyimak dengan siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak

2. Hipotesis Kerja atau Alternatif

Siswa kelas II SMP-PSM Takeran yang diberi pelajaran menyimak mempunyai prestasi lebih baik daripada siswa yang tidak diberi pelajaran menyimak. Itulah hipotesis yang diajukan dan yang akan diuji penulis dalam penelitian ini.

H. Hambatan

Ada beberapa hal yang dipandang penulis sebagai suatu faktor penghambat dalam penelitian ini.

Faktor-faktor tersebut, antara lain :

1. Pengetahuan dan kemampuan penulis yang serba terbatas;
2. Masih terbatasnya buku-buku yang membahas masalah-masalah seperti masalah yang dihadapi penulis, dalam hal ini buku-buku tentang menyimak;
3. Perlakuan sebagian para guru yang kurang perhatian terhadap pentingnya pengajaran menyimak.

I. Metodologi Penelitian

1. Pengertian Metodologi

Suatu penelitian ilmiah harus dileksakan dengan mempergunakan metode yang tepat. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terfikir baik untuk mencapai suatu maksud (W.J.S. Poerwadarminta, 1984: 649).

Dalam kaitannya dengan suatu penelitian, metodologi berarti ilmu yang membicarakan metode atau cara-cara melakukan penelitian berdasarkan data. Penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan dengan langkah-langkah, prosedur, dan metode yang tepat dan sistematis.

Perlu dikemukakan bahwa dalam memecahkan masalah yang dihadapi ini penulis mengadakan penelitian kepustakaan dan penelitian kancang, sedang metode yang dipergunakan ialah :

- a. metode deskriptif;

Metode deskriptif ini dipergunakan penulis untuk menyajikan data- data yang diperoleh.

b. metode komparatif;

Dengan metode komparatif penulis ingin mengetahui perbedaan prestasi siswa eksperimen dengan siswa pembandingan.

c. metode statistik.

Metode ini dipergunakan penulis untuk menganalisis data, yaitu untuk mencari koefisien perbedaan mean dan untuk mencari taraf signifikansinya.

Metode statistik yang dimaksudkan di sini adalah teknik penghitungan perbedaan mean yang disebut teknik t- tes.

2. Pendekatan Melalui Karya- karya Lain

Penulis adalah calon guru bahasa Indonesia, seiring dengan tugas yang hendak dipikulnya, maka dalam membuat skripsi ini penulis sengaja mencari objek penelitian yang ada hubungannya dengan bidang studi Bahasa Indonesia, yaitu masalah menyimak. Tepatnya judul yang dipergunakan adalah "PERBEDAAN PRESTASI SISWA KELAS II SMP- PSM TAKERAN YANG DIBERI PELAJARAN MENYIMAK DENGAN SISWA YANG TIDAK DIBERI PELAJARAN MENYIMAK".

Sepanjang pengetahuan penulis masalah tersebut belum pernah diteliti oleh seorang mahasiswa pun pendahulu penulis. Pada skripsi ini penulis sengaja ingin membahas permasalahan yang belum pernah dibahas oleh orang lain.

3. Instrumen Penelitian

Alat yang dipergunakan dalam penelitian nanti berupa tes dikte dan menyimak, dengan perincian sebagai berikut :

a. Tes dikte

Tes dikte ini meliputi :

- 1) Tes dikte kalimat (20), guru mendiktekan kalimat soal.
- 2) Tes dikte alternatif (20), guru membaca soal yang didiktekan, sedang siswa mencari alternatif jawaban yang sesuai dengan yang diucapkan guru.

b. Tes menyimak (10), berupa pilihan ganda

Guru membacakan bacaan, selanjutnya memberi tes berupa pertanyaan bacaan. Siswa menyimak pembacaan guru, selanjutnya menjawab pertanyaan guru.

Jumlah soal secara keseluruhan 50 butir.

4. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang ditempuh oleh penulis, adalah :

a. Pengumpulan data

Di sini penulis mengadakan tes kepada kelas eksperimen maupun kepada kelas pembandingan, kemudian mengadakan penilaian atas pekerjaan siswa tersebut.

Dari hasil tes itulah penulismemperoleh data yang diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah memperoleh data , penulis mengadakan klasifikasi data yang diperolehnya.

Model Blangko Klasifikasi :

No	Nilai	Klasifikasi
1.	10	Ictimewa
2.	9	Baik Sekali
3.	8	B a i k
4.	7	Lebih dari Cukup
5.	6	C u k u p
6.	5	Kurang dari Cukup
7.	4	Ku r a n g
8.	3	Kurang Sekali
9.	2	B u r u k
10.	1	Buruk Sekali

Selanjutnya penulis membuat distribusi frekuensi nilai dan membuat grafiknya.

c. Analisis Penelitian

Setelah menyajikan data- data yang diperolehnya penulis menganalisis data- data tersebut. Seperti telah disebutkan di muka bahwa penulis dalam menganalisis data- data yang diperolehnya mempergunakan teknik penghitungan perbedaan mean yang disebut teknik t- tes.

Adapun rumus yang dipergunakan ialah :

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{BM}}$$

Rumus tersebut merupakan rumus spesial atau khusus yang dipergunakan untuk mengolah data perbedaan mean yang berupa angka kasar.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam menyusun skripsi ini penulis mempergunakan sistematika pembahasan, sebagai berikut: bab I pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, asumsi/anggapan dasar, hipotesis, hambatan, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan; bab II landasan teori, berisi pembicaraan tentang masalah belajar dan menyimak; bab III laporan penelitian dan analisis penelitian, yang mencakup pengumpulan data, penyajian data, dan analisis penelitian; bab IV kesimpulan dan saran-saran, yang berisi beberapa kesimpulan hasil kerja, dan beberapa saran berdasarkan pengalaman penulis dalam penelitian ini.